BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja yang mengkoleksi bahan-bahan pustaka yang berisi berbagai sumber informasi yang berupa buku-buku ilmu pengetahuan atau yang lainnya sebagai sumber belajar warga sekolah. Melalui perpustakaan kita dapat saling tukar-menukar informasi, menambah dan memperkaya wawasan dan pengalaman, dan saling memperoleh nilai tambah untuk mengembangkan pola kehidupan. Perpustakaan seperti yang kita kenal sekarang adalah lebih tua daripada buku, kertas, dan mesin cetak. Namun tidak mudah untuk menentukan kapan mulai ada sebuah perpustakaan. Perpustakaan dengan tugas dan fungsinya merupakan salah satu sumber informasi dan pembelajaran bagi masyarakat. Pada sisi lain, masyarakat dalam keseharian sering membutuhkan ketersediaan dan layanan informasi, yang dapat diperoleh di perpustakaan dengan mudah dan cepat (Sutarno, 2013:10).

Koleksi adalah kumpulan bahan pustaka yang ada di perpustakaan baik yang berbentuk cetak maupun non-cetak. Koleksi senantiasa memerlukan pengembangan agar bisa menarik minat pemustaka untuk datang ke Perpustakakaan SMKN 1 Singaraja. Koleksi merupakan fasilitas yang utama di dalam perpustakaan. Pengembangan koleksi dilakukan untuk meningkatkan koleksi tidak hanya dari segi kuantitas tetapi juga dari segi kualitas. Meningkatnya jumlah koleksi harus disertai dengan meningkatnya jenis bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Perpustakaan SMKN 1 Singaraja terletak di Jalan Pramuka, No. 6, Singaraja, Banjar Bali, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Sekolah ini sudah memiliki akreditasi A. Perpustakaannya memiliki berbagai jenis koleksi. Jenis koleksi yang ada mulai dari koleksi umum, koleksi referensi, dan koleksi non tercetak. Selain itu perpustakaan SMKN 1 Singaraja telah melakukan pengembangan koleksi. Dilhat dari data jumlah koleksi dari tahun 2017-2019 yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Jumlah koleksi perpustakaan SMKN 1 Singaraja dari tahun 2017-2019

No	Tahun	Jumlah Koleksi
1	2017	465 Judul
2	2018	715 Judul
3	2019	665 Judul

Sumber*:* Data Pengadaan Koleksi SMKN 1 Singaraja

Berdasarkan paparan tabel 1.1, dengan adanya pengembangan koleksi di perpustakaan maka dapat dijadikan penilaian perpustakaan tersebut mengalami perkembangan serta sebagai sarana untuk menambah jumlah pengunjung.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan mengenai pengembangan koleksi adalah penelitian dari Yunus Winoto dan Sukaesih pada tahun 2016 tentang "Studi Kegiatan Pengembangan Koleksi (*Collection Development*) Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Wilayah Priangan Timur Provinsi Jawa Barat". Penelitian ini membahas tentang kegiatan pengembangan koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi di wilayah priangan timur Provinsi Jawa

Barat. Fokus penelitian ini meliputi 6 (enam) aspek yakni aspek analisis kebutuhan, pembuatan kebijakan pengembangan koleksi, kegiatan seleksi, kegiatan pengadaan bahan pustaka, kegiatan penyiangan serta kegiatan evaluasi. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa UPT. Perpustakaan UNSIL Tasikmalaya dan UPT. Perpustakaan UNIGAL Ciamis pada umumnya telah melakukan tahapan-tahapan dalam pengembangan seperti analisis kebutuhan, pembuatan kebijakan seleksi, kegiatan seleksi, pengadaan bahan pustaka, serta melakukan evaluasi namun pelaksanaan belum dilakukan secara optimal.

Penelitian lainnya yang pernah dilakukan mengenai pengembangan koleksi adalah penelitian dari Putu Shindy Cintya Dewi Griadhi pada tahun 2017 tentang "Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha". Penelitian ini membahas tentang perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) memiliki berbagai jenis koleksi dan telah melakukan pengembangan koleksi setiap tahunnya. Pengembangan koleksi dilakukan sebagai bahan penilaian perpustakaan tersebut mengalami perkembangan serta sebagai sarana untuk menarik pengunjung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang melatarbelakangi perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha melakukan pengembangan koleksi, yaitu faktor eksternal meliputi kebijakan pemerintah, lingkungan akademik, penerbitan, dan perilaku pemakai.

Hal tersebut mendasari peneliti untuk mengetahui kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan SMKN 1 Singaraja dan upaya apa saja yang dilakukan perpustakaan SMKN 1 Singaraja dalam pengembangan koleksi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji hal tersebut ke dalam

sebuah penelitian yang berjudul ***"Pengembangan Koleksi di Perpustakaan SMK Negeri 1 SINGARAJA".***

1.2 Rumusan Masalah

Dengan meneliti latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan SMKN 1 Singaraja?
2. Upaya apa saja yang dilakukan perpustakaan SMKN 1 Singaraja dalam pengembangan koleksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan SMKN 1 Singaraja.
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan perpustakaan SMKN 1 Singaraja dalam pengembangan koleksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan dari penelitian ini peneliti dapat menambah dan mengembangkan konsep-konsep dasar tentang koleksi perpustakaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk pihak-pihak antara lain, sebagai berikut:

1.4.2.1 Peneliti

Manfaat yang didapatkan peneliti dari penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengetahui upaya apa saja yang dilakukan perpustakaan SMKN 1 Singaraja dalam pengembangan koleksi serta kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan SMKN 1 Singaraja sehingga peneliti dapat mengetahui sudah atau belumnya perpustakaan SMKN 1 Singaraja melaksanakan pengembangan koleksi yang sesuai dengan aturan dan teori yang ada.

1.4.2.2 Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak eksternal baik itu perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah, atau peneliti yang ingin meniliti tentang pengembangan koleksi dimana penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam melakukan pengembangan koleksi di perpustakaan atau sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan koleksi perpustakaan.